

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Jalan merupakan seluruh bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi Lalu Lintas umum, yang berada pada permukaan tanah, diatas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta diatas permukaan air, kecuali jalan rel dan jalan kabel. Berdasarkan Pasal 30 tentang Jalan menyebutkan bahwa jalan umum dioperasikan setelah ditetapkan memenuhi persyaratan laik fungsi jalan secara teknis administratif (Republik Indonesia, 2014).

Tata Cara dan Persyaratan Laik Fungsi Jalan, laik fungsi jalan adalah kondisi suatu ruas jalan yang memenuhi persyaratan teknis kelaikan jalan untuk memberikan keselamatan bagi penggunanya, dan persyaratan administratif yang memberikan kepastian hukum bagi penyelenggara jalan dan pengguna jalan, sehingga jalan tersebut dapat dioperasikan untuk umum. (Kementrian PUPR, 2010).

Suatu ruas jalan umum dinyatakan laik fungsi secara teknis apabila memenuhi persyaratan dari aspek teknis struktur perkerasan jalan, teknis struktur bangunan pelengkap jalan, teknis geometri jalan, teknis pemanfaatan bagian-bagian jalan, teknis penyelenggaraan manajemen dan rekayasa lalu lintas, dan teknis perlengkapan jalan (Pemerintah RI, 2006).

Kabupaten Pacitan merupakan Kabupaten paling ujung selatan dari Jawa Timur dengan panjang jalan 1061,404 Km. Dengan kondisi geografis yang sebagian besar pegunungan dan pantai. Menurut hasil Badan Pusat Statistic Kabupaten Pacitan jumlah penduduk pada tahun 2017 sebesar 541.799 jiwa, tahun 2018 sebesar 593.537 jiwa dan tahun 2019 sebesar 601.238 jiwa (BPS Kabupaten Pacitan, 2020)

Tabel I.1 Panjang Jalan Kabupaten Pacitan (Dishub Kabupaten Pacitan)

Klasifikasi Jalan		Panjang (Km)
Jalan Nasional	Dalam Kota	7,089
	Luar Kota	126,035
Jalan Provinsi	Dalam Kota	31,100
	Luar Kota	99,180
Jalan Kabupaten	Aspal	714,241
	Tidak Beraspal	83,759
TOTAL		1061,404

Ruas jalan Dadan Watukarung yang terletak di Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan merupakan salah satu jalan kabupaten. Ruas jalan ini merupakan salah satu akses wisata. Ruas Jalan Dadapan Watukarung dengan panjang jalan 9 Km. Ruas jalan tersebut perlu adanya pemeriksaan jalan lebih lanjut dikarenakan pada ruas jalan tersebut masih minim perlengkapan jalan. Perlengkapan jalan yang dimaksud berupa rambu lalu lintas, marka jalan, alat penerangan jalan, alat pengendali dan pengaman pengguna jalan, alat pengawasan dan pengamanan jalan dan fasilitas pendukung kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan yang berada di jalan ataupun diluar badan jalan yang berfungsi untuk mengurangi tingkat kecelakaan yang terjadi di jalan raya.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting diruas jalan Dadapan Watukarung, Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan tersebut?
2. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan diruas jalan Dadapan Watukarung, Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan melalui persyaratan laik fungsi jalan?

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting diruas jalan Watukarung Dadapan dari KM 0 – KM 9, guna meningkatkan standar jalan yang berkeselamatan.
2. Merencanakan upaya penanganan/rekomendasi yang dapat dilakukan dengan mengidentifikasi jalan tersebut.

I.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Kabupaten Pacitan
Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar peningkatan jalan yang berkeselamatan di Kabupaten Pacitan.
2. Bagi Masyarakat
Penelitian ini dapat dijadikan informasi dan dapat membantu untuk meningkatkan keselamatan masyarakat tentang kondisi jalan yang berkeselamatan.

I.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan data dilakukan pada ruas jalan Dadapan Watukarung, Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur dari KM 0 – KM 9 sepanjang 9 km dengan menggunakan metode pembagian segmen.
2. Faktor teknis yang dianalisis yaitu:
 - a. Teknis Geometri Jalan
 - 1) Bahu Jalan.
 - b. Teknis Penyelenggaraan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas
 - 1) Marka.
 - 2) Rambu.
 - 3) Penerangan Jalan Umum.
3. Evaluasi laik fungsi jalan tidak mempertimbangkan aspek administratif.

I.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulisan menyusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori dan ketentuan-ketentuan umum yang digunakan dalam menganalisis secara teknis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode pelaksanaan penelitian mulai dari lokasi penelitian, metode penelitian, sumber data, pengumpulan data, analisis data serta diagram alir.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil survey yang telah dilakukan pengolahan data serta analisis data.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran terhadap penelitian pada bab sebelumnya sesuai hasil perhitungan yang telah dilakukan.